

# **PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI PADA MASA PENSIUN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

**HENDIYANI FIRMANUARITA, M. FAKHRURROZI, M.PSI, PSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyespenyesuaian diri pensiun

Abstraksi :

Setiap pekerja yang telah memasuki usia 50-an akan mengalami wajib pensiun, karena organisasi tempatnya bekerja menetapkan usia tertentu sebagai batas seseorang untuk pensiun, tanpa mempertimbangkan apakah dirinya senang atau tidak. Ketika individu mengalami pensiun, maka akan mengalami berbagai perubahan pola hidupnya. Untuk itu individu perlu melakukan penyesuaian diri terhadap pola kehidupan barunya sebagai seorang yang sudah tidak bekerja lagi serta bagaimana caranya untuk dapat menerima keadaannya dan berusaha membuat dirinya nyaman pada kondisinya sebagai seorang pensiunan. Penyesuaian diri pada masa pensiun ini dapat berbeda antara pria dengan wanita. Pada umumnya wanita mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan penyesuaian diri pada masa pensiun dibandingkan pria, karena biasanya pria menganggap pekerjaan sangat penting dan menjadi simbol kesuksesannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan penyesuaian diri pada masa pensiun berdasarkan jenis kelamin. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek yang telah pensiun murni, yang berada di wilayah Depok dengan sistem try out terpakai. Subjek yang terkumpul berjumlah 92 orang, terdiri dari 46 pria dan 46 wanita, yang telah menjalani masa pensiun minimal dua tahun. Untuk pengukuran kemampuan penyesuaian diri pada masa pensiun dengan skala penyesuaian diri pada masa pensiun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach. Dari 50 item skala penyesuaian diri pada masa pensiun yang diujicobakan terdapat 30 item yang valid, dengan korelasi berkisar 0,313 sampai 0,673. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,865. Setelah dilakukan penelitian, distribusi skor skala dinyatakan tidak normal (pria=0,000 dan wanita=0,003) dan data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji U Mann-Whitney diperoleh nilai Z sebesar -1,620 dengan signifikansi sebesar 0,105 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis ditolak, yaitu tidak ada

perbedaan penyesuaian diri pada masa pensiun berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian jika dilihat dari mean, diperoleh hasil bahwa secara umum subjek, baik pria maupun wanita memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik. Dimana mean empirik pria memiliki skor sebesar 91,07 dan wanita sebesar 92,84, lebih besar dari mean hipotetik ditambah satu standar deviasi. Kesimpulan dari hasil deskripsi subjek berdasarkan usia diketahui bahwa subjek berusia 64-70 tahun memiliki penyesuaian diri pada masa pensiun yang lebih baik dibandingkan subjek yang berusia 57-63 tahun dan subjek yang berusia 71-79 tahun. Sementara dari hasil deskripsi subjek berdasarkan lama masa pensiun, diketahui bahwa subjek yang memiliki masa pensiun yang lebih lama, juga memiliki penyesuaian diri pada masa pensiun yang lebih baik.